



GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN (GKPS)

SIMALUNGUN PROTESTANT CHRISTIAN CHURCH

Pimpinan Sinode GKPS

Ephorus : Pdt. Dr. Deddy Fajar Purba

Sekretaris Jenderal : Pdt. Dr. Paul Ulrich Munthe

SERUAN PIMPINAN SINODE GKPS ATAS BENCANA BANJIR BANDANG DI PARAPAT

Dalam suasana sukacita memperingati hari Kenaikan Tuhan Yesus bagi umat kristiani dan dalam suasana Hari Raya Idul Fitri bagi umat Islam di masa pandemi Covid-19, kita dikejutkan dengan bencana banjir bandang di daerah wisata Parapat, Kabupaten Simalungun. Bencana yang mengakibatkan kerugian besar bagi masyarakat dan mengganggu roda perekonomian dan transportasi yang harus segera diatasi.

Seperti yang sudah terjadi sebelumnya, bencana banjir bandang ini adalah akibat dari kerusakan lingkungan berupa perambahan hutan yang terjadi Parapat dan kawasan Danau Toba. Oleh karena itu peristiwa ini kembali mengingatkan kita untuk segera tanggap dan melakukan tanggung jawab bersama untuk menanggulangi bencana ini tidak terjadi lagi di hari yang akan datang. Peristiwa ini juga mengingatkan kita untuk terus secara bersama-sama "marharoan bolon" (gotong royong) bekerjasama antara unsur pemerintah, swasta, instansi agama, masyarakat adat dan semua masyarakat.

Sebagai Gereja yang peduli dengan lingkungan, GKPS berkepentingan untuk menghimbau seluruh elemen masyarakat untuk terus peduli dan berperan dalam pelestarian lingkungan hidup. Dalam konfesi GKPS tentang Gereja dan Ekologi disebutkan bahwa GKPS mengakui perlunya spiritualitas yang baru, yang disebut dengan eko-spiritualitas dengan memberlakukan gereja sebagai sahabat alam. Spiritualitas ekologi inilah yang memungkinkan manusia melihat dirinya tidak terpisah dari alam. Manusia mencintai ciptaan yang lain sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri. Manusia menempatkan dirinya sebagai bagian dari ciptaan yang lain dan bagian dari alam semesta. Untuk itu GKPS berperan sebagai penatalayan lingkungan dengan mengusahakan dan memelihara semua ciptaan Allah dengan penuh tanggung jawab (Kejadian 2:15). Karena itu GKPS menolak :

1. Segala bentuk eksploitasi dan kegiatan eksplorasi yang bersifat kekerasan yang berdampak pada pengerusakan lingkungan.
2. Pemahaman yang melihat bahwa segala ciptaan (lainnya) berada di bawah kendali dan hanya untuk memenuhi kepentingan manusia.
3. Pandangan yang menjadikan alam semata-mata sebagai objek untuk kepentingan manusia.
4. Sistem ekonomi dan teknologi yang mengabaikan penghargaan terhadap alam ciptaan Tuhan.

Oleh karena itu Pimpinan Sinode GKPS kita semua untuk terus berupaya dan melestarikan lingkungan hidup. GKPS juga berharap kepada pemerintah Pusat dan Daerah untuk segera melaksanakan langkah-langkah konkret penanggulangan bencana banjir bandang di Parapat. Pimpinan Sinode GKPS juga meminta semua pihak, yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat supaya melakukan langkah terpadu yang peduli kepada lingkungan dalam hal menata dan mengelola sumber daya alam di Danau Toba sebagai sumber daya ekonomi, pariwisata yang sangat strategis.

Pimpinan Sinode GKPS juga meminta kita semua untuk "marharoan bolon" membantu sesama kita yang terdampak banjir bandang di Parapat. Mari terus bekerja sama dan peduli akan sesama dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab kita. Mari terus peduli lingkungan dan peduli kepada kelangsungan hidup sesama ciptaan lain, supaya anugerah Tuhan akan indahnya Danau Toba dapat kita rawat dan kita nikmati.

Kiranya Tuhan memberi kekuatan kepada semua yang terdampak banjir bandang di Parapat. Mari tetap menjaga lingkungan sebagai sesama ciptaan Tuhan.

Pematangsiantar, 14 Mei 2021

Salam dan doa,
Pimpinan Sinode GKPS
PIMPINAN SINODE
GK PS
Pdt. Dr. Deddy Fajar Purba Ephorus
Pdt. Dr. Paul Ulrich Munthe Sekretaris Jenderal

Cc. File.

Kantor Sinode
Jln. Pdt. J. Wismar Saragih no. 23
Kotak Pos 101
Pematangsiantar 21142
INDONESIA

Telp : (0622) 23676
Fax : (0622) 22626
Email : gkps@gkps.or.id
Website : https://gkps.or.id